

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN  
PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DAN  
SWAMEDIKASI SKABIES DI PONDOK PESANTREN X  
KABUPATEN TASIKMALAYA**



**IQLIMA APRIANI PUTRI**

**P2.06.30.1.20.055**

**PRODI D-III FARMASI**

**JURUSAN FARMASI**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TASIKMALAYA**

**2023**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN  
PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DAN  
SWAMEDIKASI SKABIES DI PONDOK PESANTREN X  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



**IQLIMA APRIANI PUTRI**

**P2.06.30.1.20.055**

**PRODI D-III FARMASI**

**JURUSAN FARMASI**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TASIKMALAYA**

**2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Karya Tulis Ilmiah

“Gambaran Tingkat Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan Swamedikasi Skabies Di Pondok Pesantren X Kabupaten Tasikmalaya”

Disusun oleh :

IQLIMA APRIANI PUTRI

NIM. P2.06.30.1.20.055

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

26 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Imat Rochimat, SKM., MM  
NIP. 197710272006041005

apt. Nuri Handayani, M.Farm  
NIP. 198807092015032004



Tasikmalaya,  
Ketua Jurusan Farmasi

apt. Nuri Handayani, M.Farm  
NIP.198807092015032004

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan Swamedikasi Skabies di Pondok Pesantren X Kabupaten Tasikmalaya.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D III Farmasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R., S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm., selaku Ketua Jurusan Farmasi Program Studi D III Farmasi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM., MM., selaku pembimbing utama dan Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh dosen dan staf pendidikan DIII Farmasi yang telah memberikan bantuan serta dukungannya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari sepenuhnya, penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki penulis, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tasikmalaya, 26 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TIJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Landasan Teori .....	9
1. Pengetahuan.....	9
2. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).....	13
3. Swamedikasi.....	17
4. Skabies.....	21
C. Pertanyaan Penelitian .....	26
D. Kerangka Konsep .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Waktu dan Tempat .....	29
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Definisi Operasional (DO) .....	29
F. Batasan Istilah .....	31
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Instrumen Penelitian.....	33
I. Uji Validitas Instrumen .....	33
J. Prosedur Penelitian.....	34
K. Manajemen Data .....	35
L. Etika Penelitian .....	37
M. Kelemahan/ Hambatan Penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Karakteristik Responden.....	39
B. Gambaran Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) atau <i>Personal Hygiene</i> .....	40
C. Gambaran Pengetahuan Swamedikasi Skabies .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penandaan Obat Bebas .....	18
Gambar 2.2 Penandaan Obat Bebas Terbatas .....	19
Gambar 2.3 Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas .....	19
Gambar 2.4 Penandaan Obat Wajib Apotek (OWA) .....	19
Gambar 2.5 Kerangka Konsep .....	27
Gambar 3.1 Alur jalannya penelitian .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	30
Tabel 3.2 Kode Data Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) secara umum .....	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) berdasarkan umur.....	43
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) berdasarkan jenis kelamin.....	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) berdasarkan tingkat pendidikan .....	45
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Swamedikasi Skabies secara umum .....	46
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Swamedikasi Skabies berdasarkan umur .....	49
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Swamedikasi Skabies Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Swamedikasi Skabies berdasarkan tingkat pendidikan.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran 2 Rekap Data Hasil Setiap Tingkatan Pengetahuan.....	61
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i> .....	62
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	63
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Lampiran 6. Hasil Penelitian Pengetahuan PHBS dan Swamedikasi Skabies.....	65
Lampiran 7. Surat Izin Uji Validitas .....	70
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 9. Biodata.....	72

## **DAFTAR SINGKATAN**

PHBS : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

POSKESTREN : Pos Kesehatan Pesantren

WHO : *World Health Organization*

ADR : *Adverse Drug Reaction*

SMP : Sekolah Menengah Pertama

SMA : Sekolah Menengah Atas

## INTISARI

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit *Sarcoptes scabiei* (sejenis kutu atau tungau). Skabies termasuk dalam kategori 10 besar penyakit kulit tersering pada tahun 2021 di Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 19.407 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan PHBS dan swamedikasi skabies di Pondok Pesantren X Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pengambilan data primer yang didapat dari responden langsung, dan data sekunder berupa jenis kelamin pasien, umur pasien, nama obat, dan dosis obat yang bersumber dari buku catatan pasien di POSKESTREN (Pos Kesehatan Pesantren) Pondok Pesantren X Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2022, dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien skabies berdasarkan karakteristik yang terbanyak yaitu pada rentang usia 12-16 tahun sebanyak 43 responden (50,59%), dengan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 42 responden (49,41%), dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 43 responden (50,59%). Tingkat pengetahuan PHBS dengan kategori baik sebanyak 47 responden (55,3%), dan tingkat pengetahuan swamedikasi skabies dengan kategori baik sebanyak 49 responden (57,65%).

**Kata Kunci :** Pegetahuan, PHBS, Pondok Pesantren, Skabies, Swamedikasi

## ABSTRACT

*Scabies is a skin disease caused by parasite *Saroptes Scabiei* (a type of tick or mite). Scabies is included in the top 10 most frequent skin diseases in 2021 in Tasikmalaya Regency with 19,407 cases. This research aims to see an overview of the level of knowledge of PHBS and scabiesan self-education at the X Islamic Boarding School, Tasikmalaya.*

*This research is a kuantitatif descriptive study with data collection sourced from patient notebooks at the 'POSKESTREN' (Pos Kesehatan Pesantren) X Islamic Boarding School, Tasikmalaya in 2022, with a sampling technique in the form of purposive sampling.*

*The source of data used in this research is patient notebooks data at the 'POSKESTREN' (Pos Kesehatan Pesantren) X Islamic Boarding School with data in the form of patient gender, patient age, drug name, and dosage of the drug.*

*Based on the results of the research on patient characteristics based on the highest age, namely in the age range of 12-16 years there were 43 respondents (50.59%), the most gender was male as much as 42 respondents (49.41%), the highest level of education was at the high school level 43 respondents (50.59%), 47 respondents (55.3%) have a good knowledge of PHBS, and 49 respondents (57.65%) have a good knowledge of scabies self-medication.*

**Keywords :** *Knowledge, PHBS, Islamic Boarding School, Scabies, Self-medication*